



Vol. 4 No. 2 Tahun 2024
ISSN: 2809-1485

Pemberdayaan UMKM Desa Bonto Tiro Melalui Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Bernilai Dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif

Muhammmad Rizal^{*1}, Maming Genda², Rasdyid Ridha³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(FKIP),Universitas Muhammadiyah Bone,
Jalan Abu Dg. Pasolong No 62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia,92714

e-mail: ^{*1}icalrizal204@gmail.com, ²maminggenda2017@gmail.com, ³rasyidridha1979@gmail.com

Article History

Received: 4 Desember 2024

Revised: 12 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1128>

Kata Kunci – Pemberdayaan UMKM, Ekonomi Kreatif, Pengelolaan Limbah Plastik, SDGs.

Abstract – This service activity aims to develop a creative economy through plastic waste management in Bonto Tiro Village, Sinoa District, Bantaeng Regency, which is currently still in the low economic category. This is a factor in empowering MSMEs to manage plastic waste. The focus is on empowering the creative economy through managing plastic waste into economically valuable crafts. Plastic waste management in Bonto Tiro Village is a golden opportunity to empower local MSMEs. This service program aims to increase the capacity of MSMEs in processing plastic waste into value-added products, so that they are able to compete in the creative economy market. Through technical training, business assistance and marketing network development, it is hoped that there will be a significant increase in the level of productivity, income and competitiveness of MSMEs. Thus, this program not only addresses environmental problems, but also encourages village economic growth. Apart from that, the aim of this research is also to see what social impacts and economic impacts on society the creative economic empowerment carried out by UNIM BONE KKN students is. The results of this research are that the community empowerment process through plastic waste recycling activities in Bonto Tiro Village is going quite well. Plastic waste recycling activities have provided many benefits for the community and its members, including the benefits felt by the community as well as social benefits as well as economic benefits. This activity also provides knowledge and knowledge for the community about how to process waste properly.

Abstrak – Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui pengelolaan limbah plastik di Desa Bonto Tiro Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng, yang saat ini masih dalam kategori ekonomi rendah. Hal ini menjadi faktor untuk melakukan pemberdayaan UMKM pengelolaan limbah plastik. Fokusnya adalah pada pemberdayaan ekonomi kreatif melalui pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan bernilai ekonomis. Pengelolaan limbah plastik di Desa Bonto Tiro menjadi peluang emas untuk memberdayakan UMKM lokal. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai tambah, sehingga mampu bersaing di pasar ekonomi kreatif. Melalui pelatihan teknis, pendampingan bisnis, dan pengembangan jaringan pemasaran, diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada level produktivitas, pendapatan, dan daya saing UMKM. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengatasi masalah lingkungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Selain itu tujuan dari penelitian ini juga untuk melihat apa saja dampak sosial dan dampak ekonomi terhadap masyarakat atas pemberdayaan ekonomi kreatif yang di lakukan oleh mahasiswa KKN UNIM BONE. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang limbah plastik di Desa Bonto Tiro berjalan cukup baik. Kegiatan daur ulang sampah plastik telah memberikan,manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan anggotanya antara lain manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi. Kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik.

1. PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu bahan material yang umum dimanfaatkan dalam produksi berbagai peralatan rumah tangga, bagian-bagian otomatis, serta sejumlah produk lainnya (Vina Lestari Riyandini 2024).[1] Penggunaan plastik sudah menjadi sebuah tren fashion yang terus meroket semua orang dan bahkan semua barang, seolah tak bisa lepas darinya. Kekuatan dan keawetannya membuat plastik menjadi pilihan utama, dan parahnya, kita menjadi bergantung pada material satu ini. Semakin lama semakin meluas karena sifatnya kuat dan tidak mudah rusak oleh pelapukan. Perkembangan industri produk plastik di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat signifikan dan pesat pada dua dekade terakhir. Produk plastik kini telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, mulai dari dengan kebutuhan dasar sehari-hari hingga aksesoris untuk kendaraan mewah, plastik kini hadir di hampir setiap sudut hidup manusia (Aditya Nugraha., 2024).[2] Salah satu Desa memiliki potensi dan peluang ekonomi untuk dikembangkan melalui kemampuan keterampilan yang berfokus pada sebuah kerajinan daur ulang sampah sehingga menjadi sebuah nilai dengan memanfaatkan bank sampah sebagai penampungan limbah sampah plastik (Mochammad reizza al ariah., 2023)[3]

Pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, menjadi salah satu isu penting dalam Pembangunan berkelanjutan. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan ekonomi kreatif dengan berbasis sumber daya lokal. Desa Bonto Tiro, dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya limbah plastik, menjadi objek yang menarik untuk dilakukan pemberdayaan. Kampus universitas Muhammadiyah Bone melihat adanya potensi besar di Desa Bonto Tiro, menginisiasi program pengabdian Masyarakat dengan berfokus pada pengelolaan limbah plastik menjadi produk bernilai.

Jarak Lokasi kampus Universitas Muhammadiyah Bone dan Desa Bonto Tiro berjarak cukup jauh yakni sekitar 178,6 km membutuhkan waktu tempuh sekitar 3 atau 4 jam perjalanan ke Lokasi pengabdian. Jarak ini menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan logistik, terutama terkait frekuensi dalam melakukan kunjungan dan perjalanan transportasi bahan serta cara mengatasi kendala komunikasi jarak jauh, tim akan memanfaatkan teknologi seperti video conference dan grup diskusi online secara rutin dan bertahap maupun kunjungan awal yang singkat dilakukan untuk mendapatkan Gambaran umum tentang kondisi Lokasi, sehingga tim dapat melakukan adaptasi yang lebih cepat terhadap lingkungan dan maupun kebutuhan Masyarakat.

Produk-produk plastik setelah tidak dipakai lagi akan dibuang oleh konsumen sebagai sampah. Namun apabila sampah plastik dapat diolah dengan baik melalui upaya daur ulang, maka sampah plastik tersebut juga berpotensi besar untuk dapat diubah menjadi uang. Ini menjadi landasan mahasiswa UNIM Bone melakukan inovasi melalui pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan ekonomi kreatif melalui pengelolaan limbah plastik di Desa Bonto Tiro.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berfungsi sebagai konsumen yang secara inheren menciptakan limbah. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan berbagai aktivitas yang semakin beragam, Oleh karena itu, pengelolaan limbah menjadi tantangan penting yang perlu mendapatkan perhatian serius (Ahmad Fauzan Abdurrahman, 2022).[4] Limbah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, termasuk limbah padat, dan limbah gas. Pengelolaan sampah yang tidak dapat menimbulkan berbagai konflik sosial dalam masyarakat. Contohnya, aroma yang tidak sedap atau pemandangan sampah yang menjijikan dapat ketidak nyamanan serta memicu ketegangan di antara anggota komunitas sosial, terutama terkait dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Mereka yang tinggal di wilayah kumuh atau yang kurang mendapatkan layanan dan fasilitas sering kali menjadi pihak yang paling berdampak dan dirugikan dalam situasi semacam ini (Anintya Putri Fadhilah 2024).[5]

Desa Bonto Tiro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng yang mempunyai tujuh dusun. Individu sebagai konsumen akan memproduksi limbah sebagai akibat dari aktivitas sehari-hari mereka. Daur ulang sampah plastik dapat menghasilkan ekonomi bagi Masyarakat sekitar. Konsepnya adalah sampah plastik yang bersal dari aktivitas masyarakat, seperti rumah tangga, pabrik, dan perkantoran, dikumpulkan, dipilah, dan kemudian diolah dan dinilai dengan uang. Tentu saja, sampah atau limbah yang dimaksud adalah jenis sampah pilihan (Edi Yanto., 2023).[6] Desa Bonto Tiro dengan total masyarakat desa berjumlah 2,578 penduduk.

Desa Bonto Tiro mempunyai kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada diatas pegunungan dengan ketinggian kurang lebih 300 – 400 meter dari permukaan laut, berada di samping selatan laut flores, namun tanahnya cukup subur dan sebagian penduduk bermata pencarian sebagai petani dan pedagang. Untuk lahan pertaniannya dimanfaatkan untuk penanaman tanaman palawija dan sayur-sayuran, serta tanaman jangka panjang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan inovasi tidak dapat dipandang sebelah mata. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, mulai dari akses permodalan yang terbatas

hingga persaingan yang semakin ketat. Pemberdayaan membangkitkan UMKM menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa bonto tiro yang masih kurang dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai beberapa pengolahan usaha. Selain itu, minimnya kesadaran serta dukungan infrastruktur dan melalui pemberdayaan masyarakat yang diikuti dengan antusias oleh masyarakat sekitar, nilai limbah dapat menjadi lebih bermanfaat. Penggunaan limbah ini dapat membantu menurunkan jumlah sampah plastik. (Rochana Ruliyandari 2023). [7]

Selain itu, melalui kedua aplikasi untuk mendukung peningkatan ekonomi kreatif tersebut menyediakan fitur akun bisnis atau aplikasi yang memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk menjangkau lebih banyak konsumen serta meningkatkan penjualan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Dengan memanfaatkan fitur akun bisnis di TikTok, UMKM Bonto Tiro memiliki akses berbagai alat yang berguna, seperti memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi atau berkomunikasi langsung dengan followers dalam bentuk pesan atau video.

Fitur canggih saat ini memungkinkan para pengelola akun UMKM untuk bernegosiasi langsung dengan konsumen, dikhususkan bagi para pengusaha mitra. Selain itu, mereka juga bisa mengeksplorasi beragam fitur menarik lainnya yang tidak hanya mendukung pengembangan, tapi juga menambah laju pertumbuhan serta mendukung bisnis mereka. (Raifa Praharsa Anief 2024). [8] Ekonomi kreatif yang telah menjadi salah satu kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional, dan pemerintah menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan ekonomi (Noval Sufrianto Talani 2023). [9] Munculnya peningkatan melalui pemberdayaan ini diharapkan menjadi sebuah wadah atau ide, pengabdian ini berpusat pada tiga tujuan utama yakni memberikan dukungan kepada warga (khususnya ibu rumah tangga di dusun pandang-pandang dan dusun erasayya), mendorong warga untuk menunjukkan kepedulian dan cinta terhadap lingkungan, dan meningkatkan pendapatan dan Masyarakat mampu memberikan keterampilan untuk membantu kemandirian finansial keluarga (Muhammad Hanif., 2024) [10]

Dalam peraturan daerah kabupaten pengendalian Nomor 10 Tahun 2016, Pasal 1, Ayat 5 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat, menurut peraturan pengelolaan sampah. Peraturan pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 yang mengatur tentang pengelolaan sampah rumah tangga. PP ini memperkuat undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Mengekankan perlunya suatu perubahan paradigma yang fundamental dalam pendekatan pengelolaan sampah. Pendekatan ini sebaiknya berfokus kepada upaya pengurangan serta penanganan secara kondusif dan secara efektif. Aktifitas sektor bisnis, dan seluruh elemen masyarakat maupun pelaku usaha. Hal ini mencakup sebagian kegiatan untuk membantu membatasi produk sampah berlebih, melakukan daur ulang secara sistematis serta menghasilkan pemanfaatan maupun pengelolaan kembali bahan-bahan yang dapat daur ulang (Fikri Ahmad Mulyadi., 2022) [11]

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni metode *Society Participatory* yakni metode yang berfokus pada sosialisasi, diskusi serta pelatihan melalui pendekatan *Learning by Doing* dimana setelah mendapatkan pelatihan dilanjutkan dengan proses pengimplementasian keterampilan yang menjadi Sebagai salah satu langkah awal kami dalam membantu masyarakat Desa, kami memberikan pelatihan kemampuan bisnis untuk daur ulang sampah cangkang kerang dan botol plastik. (Nasrullah., 2024) [12]

Dalam kegiatan pengabdian ini dihadiri sejumlah 25 orang yang terdiri dari Ibu PKK dan Ibu Majelis Ta'lim Desa Bonto Tiro. Kegiatan ini terdiri tiga tahapan, yakni tahap penyuluhan, tahap pelatihan, serta tahap pendampingan. Alur kegiatan program ini dimulai dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Penyuluhan

1. Menyediakan bahan administrasi sesuai kebutuhan kegiatan sosialisasi.
2. Melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa dan sekitarnya
3. Mempersiapkan materi sosialisasi dengan baik
4. Menyampaikan tujuan dari sosialisasi yang sesuai dengan tujuan pelatihan dan pendampingan.
5. Membuat jadwal sosialisasi yang sesuai.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

1. Melakukan sosialisasi terkait pengenalan bahan baku serta alat dan bahan
2. Melakukan diskusi terkait tahapan pembuatan serta pemahaman

c. Tahap Pendampingan

1. Melakukan uji coba yang telah dilakukan melalui proses pelatihan
2. Memonitor pembuatan kerajinan tangan kepada Masyarakat
3. Menilai dan melihat kualitas produk yang telah dihasilkan.

Dengan adanya kegiatan ini beberapa manfaat yang dapat diperoleh Masyarakat Desa Bontotiro Kecamatan Sinoa besar diantaranya:

1. Masyarakat memperoleh ilmu dan informasi terkait kegiatan dan Gambaran mengenai produk dari limbah plastik sehingga memiliki nilai yang ekonomis
2. Masyarakat yang telah mengikuti pelatihan memperoleh Gambaran mengenai produk yang telah dibuat dengan memanfaatkan limbah plastik sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi pelaku usaha
3. Masyarakat memperoleh gambaran maupun cara penanganan pengolahan limbah plastik dengan baik dan kreatif.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan limbah plastik memiliki peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat khususnya desa. Selain itu pengelolaan limbah plastik sampah dapat menjaga ekosistem dan kebersihan. Melalui pengolahan limbah plastik ini dapat menjadi perputaran ekonomi yang kreatif dari barang yang tidak mempunyai harga jual sampai menjadi sumber pencarian masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga serta dapat menjadi sebuah usaha kecil maupun mendatangkan pendapatan terhadap desa.

Pengelolaan limbah plastik adalah proses yang memerlukan pendekatan yang komprehensif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan untuk mengatasi sampah rumah tangga, pengelolaannya sebaiknya berlandaskan pada prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Namun, seiring dengan kemajuan zaman, prinsip tersebut telah diperluas menjadi 4R, yang mencakup Reduce, Reuse, Replace, dan Recycle. Dalam rangka memastikan efektivitas pengolahan, serangkaian kegiatan perlu dilakukan, antara lain:



Gambar 2. Tahap Penyuluhan Pembuatan kerajinan Tangan Limbah Plastik

Wawancara untuk menggali informasi terkait pola pengelolaan sampah dari berbagai pihak, Diskusi yang melibatkan berbagai stakeholder untuk membahas solusi bersama, Koordinasi memastikan semua pihak terkait berjalan seiring dalam pelaksanaan program, Perencanaan yakni menyusun strategi pengolahan sampah yang sistematis dan terencana, Penyuluhan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengolahan sampah yang baik, Workshop yaitu mengadakan pelatihan praktis untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sampah, Pelaksanaan yaitu mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, Penilaian yaitu melaksanakan pre- test dan post-test untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta serta Evaluasi yakni melakukan tinjauan hasil pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan ke depan. bidang pengelolaan dan pemanfaatan sampah: memberikan pendidikan tentang pengelolaan sampah dan demo pembuatan ecobrick yang fokus pada ibu-ibu yang sering membuang sampah dengan sampah. (Lina Pusvisasari 2024) [13].



Gambar 3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Terajinan Tangan

Gerakan ini sejalan dengan program pemerintah yang mencanangkan pada tahun 2015 ini sebagai tahun ekonomi kreatif Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa bank sampah merupakan salah satu jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Adapun beberapa tahap yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung adalah di mulai dengan tahapan penyuluhan dimana tahapan ini bertujuan untuk memberikan informasi berupa seminar singkat terhadap mitra agar mitra dapat mengetahui dasar serta peluang ekonomi terhadap pemanfaatan dan pengolahan limbah plastik ini yang dapat di kreasiakan menjadi sebuah kerajinan sehingga dapat bernilai komersil

bagi pelaku usaha.

Pada kegiatan pelaksanaan penyuluhan mitra ini kelompok PKK dan ibu Majelis Ta'lim Desa Bonto Tiro menunjukkan antusias dalam mengikuti penyuluhan ini pada pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan hasil observasi dari pihak desa dan tim PKK serta ibu Majelis Ta'lim menyatakan bahwa sosialisasi maupun pelatihan pemanfaatan limbah plastik gelas minuman ini dapat dijadikan sebuah kerajinan tangan yang sebelumnya memang belum pernah dilaksanakan sehingga limbah-limbah plastik ini tidak pernah diolah atau di buang begitu saja di pinggir jalan. Pada kegiatan penyuluhan ini di hadiri 5 orang kader PKK dan 15 ibu Majelis Ta'lim 9 diantaranya pelulu UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Jihad dusun Erasayya. Oleh karena itu, pelaksanaan penyuluhan ini atau seminar singkat mampu memberikan dampak positif bagi mitra dan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik menjadi bernilai.

Tabel 1. Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Terajinan

Bulan	Jumlah UMKM Terlibat	Jenis Produk di Hasilkan	Volume Limbah Plastik Yang di daur Ulang (Kg)	Harga Produk Jadi
September	4	Tempat Air Tempat Tissue	2 Kg	Rp. 150.000
Oktober	2	Tempat Air Tempat Pensil	1,2 Kg	Rp. 85.000
November	3	Tempat Tissue	1 Kg	Rp. 80.000

Pada gambar diatas menunjukkan mitra secara langsung melakukan pengenalan alat serta dibimbing atau dilatih dengan cara pembuatan kerajinan langsung dari limbah plastik. Dalam kegiatan ini tim pelaksana menjelaskan tahapan-tahapan pembuatan serta tata cara pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik di mulai pelatihan dan pengenalan alat dan bahan, Pelatihan ini merupakan pelatihan awal yang diberikan kepada mitra yang hadir dengan menyampaikan awal pembuatan dan setiap alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan kerajinan tanagan. Pada tahap pelatihan ini tim pelaksana memberikan arahan serta pelatihan kepada mitra dengan tujuan memberikan pemahaman serta pelatihan kepada mitra dalam proses membuat kerajinan tangan dari limbah plastik. Untuk meningkatkan partisipasi mitra dalam program pengolahan limbah plastik dan pengurangan penggunaan plastik berlebih serta menjaga lingkungan sekitar maka di lakukan pelatihan yang efektif dan dapat menyalurkan kreatifitas mitra melalui pemberian materi dan pelatihan secara langsung hal ini akan membantu mitra dan pelaku usaha UMKM untuk lebih memahami kegiatan yang lakukan.

Hadirnya mahasiswa dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi bukti tentang pengabdian yang berdampak kepada masyarakat dan Desa Bonto Tiro itu sendiri. Disamping mengedepankan pemberdayaan terhadap UMKM melalui pengelolaan limbah plastik juga dapat menjadi acuan maju dan berkembangnya sebuah desa dengan memanfaatkan limbah menjadi ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakatnya.

4. KESIMPULAN

Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Desa Bonto Tiro Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng berjalan cukup baik. Para masyarakat diajarkan untuk bisa mengolah sampah dari awal proses pengelolaan hingga menjadi produk kerajinan serta partisipasi dan dukungan berbagai pihak yang ada di desa. Kerajinan yang dibuat diajarkan oleh mahasiswa KKN-T UNIM Bone bekerjasama dengan pemerintah desa serta antusias masyarakats. Selain itu warga diajarkan untuk bisa memilah, mencuci, membuat pola kerajinan, dan menjual produk kerajinan mereka sendiri.

Pemberdayaan UMKM di Desa Bonto Tiro melalui limbah plastik memiliki banyak manfaat dan kelebihan bagi Masyarakat maupun lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini tidak hanya menyelesaikan masalah sampah plastik tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mengembangkan desa. Pengolahan limbah plastik diharapkan akan mengurangi jumlah limbah plastik yang dibuang kelingkungan, yang akan di manfaatkan serta menguntungkan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan di desa Bonto Tiro telah memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan kegiatan ini tidak hanya mengatasi masalah lingkungan, tetapi juga memberikan solisi ekonomi bagi masyarakat. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi dan diharapkan dalam kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi bagi pelaku usaha dan memberikan ilmu serta cara mengolah limbah

plastik dengan baik dan kreatif. Lingkungan di sekitar perumahan jadi jauh lebih tertata rapi dan bersih, sampah yang berserakan di sekitar rumah bisa diolah menjadi barang kerajinan, kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik dan inovatif serta meningkatkan ekonomi masyarakat berkelanjutan demi tercapainya SDGs.

5. SARAN

Untuk mewujudkan potensi UMKM di Desa Bonto Tiro, Pemerintah desa perlu memfasilitasi pembentukan kelompok UMKM yang fokus pada pengelolaan limbah plastik. Kedua, pelatihan keterampilan yang komprehensif perlu diberikan kepada anggota kelompok UMKM, mulai dari pengumpulan limbah hingga pemasaran produk. Ketiga, akses permodalan yang mudah perlu disediakan agar UMKM dapat mengembangkan usahanya. Selain itu, Kerjasama dengan pihak terkait, seperti dinas perindustrian dan perguruan tinggi sangatlah penting untuk selalu mendukung pengembangan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bone, Tim PKK ISS- MBKM Tahun 2024, serta seluruh pemerintah kabupaten Bantaeng dan kecamatan Sinoa atas sambutan hangat selama pengabdian di desa Bonto Tiro dan seluruh dukungan Masyarakat dan seluruh teman yang telah membantu dan bekerja sama dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan selama ini. Terimakasih juga disampaikan kepada Ketua Prodi Studi PPKn, Dosen pembimbing, serta keluarga yang selalu memberi dukungan. Serta teman teman posko dan seseorang yang istimewa memberikan semangat dan doa samapai detik ini. Terima kasih atas perhatiannya semoga artikel ini dapat menginspirasi kita semua untuk turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan Masyarakat melalui ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Lestari Riyandini, H. Sawir, dan S. Ilham, "Daur Ulang Limbah Plastik Polyethylene Terephthalate (PET) dan Abu Terbang (Fly Ash) Menjadi Paving Block," *Journal of Applied Civil Engineering and Infrastructure Technology*, vol. 5, no. 1, hlm. 37–41, Mar 2024, doi: 10.52158/jaceit.v5i1.754.
- [2] A. Nugraha, P. Studi Rekayasa Teknologi Manufaktur, P. ATMI Surakarta, T. Gamaliel Kristianto, dan Y. Cahyantoro Nyoto Saputro, "Analisis Konsistensi Berat Output Plastik Yang Dihasilkan Barrel Pada Mesin," 2024.
- [3] "Muhammad Rizal Muhaimin 2024".
- [4] J. Bakti *dkk.*, "PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI ALAT OLAHRAGA TRADISIONAL KEPADA REMAJA RT013 KELURAHAN TELUK PUCUNG."
- [5] A. P. Fadhilah dan A. Zulfiani, "ANALISIS DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN OLEH LIMBAH RUMAH TANGGA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT."
- [6] "Artikel Ediy yanto .pdf".
- [7] R. Ruliyandari *dkk.*, "Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT: PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SEDOTAN MENJADI KERAJINAN TANGAN," vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.53067/ijecsed.v3i2.
- [8] R. P. Anief, A. Putri, D. J. Kusumah, R. F. Khitmatyar, dan A. Widyaningsih, "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial sebagai Implementasi Strategi Peningkatan Penjualan pada UMKM Koremin," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, vol. 8, no. 2, hlm. 296–306, Apr 2024, doi: 10.29407/ja.v8i2.20199.
- [9] N. Sufriyanto Talani dan M. Tuli, "PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KREATIF DESA PESISIR MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA." [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- [10] "8.+PENGABDIAN+ Muhammad Hanif dan NURSAMSİYAH".
- [11] "Artikel Fikri Ahmad Mulyadi_3761-3771.pdf".
- [12] U. Negeri Makassar di Desa Lerang, P. Nasrullah, S. Aulia Ramadhani, dan Sri Ayu Nensi Putri, J. Matematika, dan U. Negeri Makassar nasrullah, "Pelatihan Recycling Business Skill (RBS) oleh KKN Tematik," 2024, doi: 10.35880/jhp2m.v3i1.2353.
- [13] L. Pusvisasari, M. Muria, P. Florensa, S. Al-Azhary Cianjur, dan J. Barat, "Optimalisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick Di Desa Sindanglaya," 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>